PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Skripsi Oleh:

RANA SEPTIANI

01031381821082

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun oleh:

Nama	: Rana Septiani
NIM	: 01031381821082
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan	**Dosen Pembimbing**
Tanggal : 25 - 04 - 2020	Ketua, Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak NIP. 196608201994022001
Tanggal : 17 - 03 - 2020	Anggota, Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun oleh :

Nama	: Rana Septiani
NIM	: 01031381821082
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 Juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 4 Juni 2020

Ketua	Anggota,	Anggota,
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak	Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.,CA
NIP. 196608201994022001	NIP. 197710162015041002	NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rana Septiani
NIM	: 01031381821082
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (StudiEmpiris pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"

Pembimbing:

Ketua	: Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA.
Anggota	: Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian	: 4 Juni 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 5 Juni 2020

Yang Memberi Pernyataan,

METERAI TEMPEL

6000

Rana Septiani

01031381821082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

Jika kamu lelah dan ingin berhenti, ingatlah alasan awal mengapa kamu memulai semuanya.

Kupersembahkan kepada :

- **Ayah Ibu tercinta**
- **Saudara-saudaraku**
- **Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**.**

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak., CA. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA. dan Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan

waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama pekuliahan.
8. Orang Tua penulis ayah dan ibu yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga saudaraku Suwandy Irfan dan Desi Mandasari yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabatku Acida Mouliza, Audre Yunistin, Safrina Nurkamila, dan Gradiska Oktaviyani yang telah banyak mendengar keluh kesahku dan telah memberikan semangat serta doa kepada penulis.
10. Dhia Afra Naziha, Tri Suryanto, dan Arada Emir Jordan yang telah membantu dalam pengumpulan skripsi syarat yudisium maupun wisuda saat pandemi *covid-19*.
11. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal D3.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 5 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh : Rana Septiani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Pada penelitian ini *tax avoidance* diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel berupa laporan keuangan dari perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar bursa efek indonesia periode 2014-2018. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Analisis data dilakukan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, komisaris independen, dan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Leverage,* Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit.

Ketua,

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 196608201994022001

Anggota,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

viii

ABSTRACT

The Effect Of Company Characteristics And Good Corporate Governance On Tax Avoidance (Empirical Study Of Coal Sub-Sector Mining Company In Indonesia Stock Exchange)

By: Rana Septiani

The study aimed to examine the effect of leverage, firm size, independent commissioners, and audit quality on tax avoidance. In this study tax avoidance is measured by effective tax rate (ETR) as dependent variable. This study uses a sample in the form of financial statements from coal subsector mining company in Indonesia stock exchange for the period 2014-2018. The research samples was determined by using purposive sampling technique, so that obtained 9 coal subsector mining company that qualify as the samples. Data analysis was carried out classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression methods. The result of this research shows that firm size, independent commissioners, and audit quality have significant effect to the tax avoidance. Leverage do not have significant effect to the tax avoidance.

Keyword: *Tax Avoidance, Leverage, Firm Size, Independent Commissioners, and Audit Quality.*

Chairman,

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 196608201994022001

Member,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP.197710162015041002

Acknowledged By,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Rana Septiani

NIM : 01031381821082

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,	Anggota,
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA. NIP. 196608201994022001	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

x

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Rana Septiani
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Pangkalpinang, 27 September 1997
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jalan Melangir Bukit Merapin Kota Pangkalpinang
Alamat Email	: ranaseptiani27@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2015-2018 : Diploma III Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Bahasa Inggris Magenta (2019)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Bendahara Tax Center Universitas Sriwijaya (2017)
2. Anggota Departemen Pendidikan Himpunan D3 Fakultas Ekonomi (2017)

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif ..... **ii**
Lembar Persetujuan Skripsi ..... **iii**
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah ..... **iv**
Motto dan Persembahan ..... **v**
Kata Pengantar ..... **vi**
Abstrak ..... **viii**
Abstract ..... **ix**
Surat Pernyataan ..... **x**
Daftar Riwayat Hidup ..... **xi**
Daftar Isi ..... **xii**
Daftar Tabel ..... **xv**
Daftar Gambar ..... **xvi**
Daftar Lampiran ..... **xvii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Keagenan 11
2.2 Pajak 12
2.2.1 Pengertian Pajak 12
2.2.2 Fungsi Pajak 13
2.2.3 Hambatan Pemungutan Pajak 13
2.3 *Tax Avoidance* 14
2.4 Karakteristik Perusahan 15
2.4.1 *Leverage* 16

2.4.2 Ukuran Perusahaan.....16
2.5 *Good Coorparate Governance*.....17
2.5.1 Komisaris Independen.....17
2.5.2 Kualitas Audit 18
2.6 Penelitian Terdahulu 19
2.7 Alur Pikir.....24
2.8 Pengembangan Hipotesis 25
2.8.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*.....25
2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* 26
2.8.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*.....26
2.8.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* 27
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....28
3.1 Rancangan Penelitian.....28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....28
3.4 Populasi dan Sampel 29
3.4.1 Populasi.....29
3.4.2 Sampel.....30
3.5 Definisi Operasional.....32
3.5.1 Variabel Dependen.....32
3.5.2 Variabel Independen 32
3.5.2.1 *Leverage*.....32
3.5.2.2 Ukuran Perusahaan 33
3.5.2.3 Komisaris Independen 33
3.5.2.4 Kualitas Audit 33
3.6 Teknik Analisis Data.....34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 34
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik 34
3.6.3 Uji Hipotesis.....36
3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....36
3.6.3.2 Uji T 37

3.6.3.3 Uji F 37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....38
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....38
4.1.2 Objek Penelitian.....42
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....43
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....45
4.3.1 Hasil Uji Normalitas 45
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....46
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....49
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 50
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2).....52
4.4.2 Hasil Uji Statistik t (Parsial) 53
4.4.3 Hasil Analisis Uji F.....54
4.5 Pembahasan.....55
4.5.1 Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* 55
4.5.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*.....56
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* 57
4.5.4 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*.....58
4.5.5 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* 59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran.....62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi Penerimaan Negara 2
Tabel 1.2. Persentase *Tax Ratio* 4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1. Daftar Populasi Perusahaan 29
Tabel 3.2. Kriteria Sampel 30
Tabel 3.3. Sampel Penelitian 31
Tabel 4.1. Pengambilan Sampel Penelitian 42
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas 46
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas 47
Tabel 4.5. Hasil Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser* 48
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi 49
Tabel 4.7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 50
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) 52
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik T 53
Tabel 4.10. Hasil Analisis Uji F 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian 68
Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian 69
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Data Penelitian 70
Lampiran 4. Data Perhitungan Penelitian 72
Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif 77
Lampiran 6. Uji Normalitas 77
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas 78
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser* 78
Lampiran 9. Uji Autokorelasi dengan *Runs Test* 79
Lampiran 10. Uji Analisis Regresi Linear Berganda 79
Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) 79
Lampiran 12. Uji Statistik t (Parsial) 80
Lampiran 13. Analisis Uji F 80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan utama bagi sebuah negara yang mempunyai peran penting untuk pembangunan negeri ini. Pembayaran pajak merupakan wujud dari kewajiban kenegaraan dan wajib pajak berperan serta secara langsung dalam melaksanakan kewajiban perpajakan yang digunakan untuk pembangunan nasional dan pembiayaan negara. Menurut undang-undang tentang perpajakan, membayar pajak bukan hanya sebagai kewajiban tetapi menjadi hak setiap warga negara untuk ikut serta dan berperan dalam pembangunan nasional dan pembiayaan untuk negara karena kontribusi pendapatan negara Indonesia yang terbesar didapat dari pajak (www.pajak.go.id).

Penerimaan pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mempunyai nilai yang lebih besar daripada penerimaan lain atau bukan pajak. Penerimaan negara dari sektor pajak adalah penerimaan dari dalam negeri dan luar negeri yang merupakan penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Indonesia dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan data jumlah pendapatan negara terbesar yaitu penerimaan dari pajak. Tabel dibawah ini menunjukkan realisasi perbandingan jumlah penerimaan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan dari pajak.

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2014-2018
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Penerimaan Pajak	Penerimaan Bukan Pajak
2014	1.146.865,80	398.590,50
2015	1.240.418,86	255.628,48
2016	1.248.970,10	261.976,30
2017	1.343.529,80	311.216,30
2018	1.548.485,00	349.158,30

(Sumber: www.bps.go.id, 2019)

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa penerimaan bukan pajak jumlahnya lebih kecil jika dibandingkan dengan penerimaan dari pajak, dapat dilihat dari kontribusi pajak yang sangat signifikan sehingga penerimaannya meningkat dari tahun ke tahun sebagai sumber penerimaan negara. Meskipun penerimaan dari pajak meningkat setiap tahunnya, hal ini masih belum maksimal dalam penerimaan pajak di Indonesia. Salah satunya dikarenakan rasio dari penerimaan pajak (*tax ratio*) di Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan 2017 Indonesia mengalami penurunan *Tax Ratio* setiap tahun (pajak.go.id).

Menurut Resmi (2014) dalam meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak pemerintah berupaya yaitu dengan melakukan reformasi sistem perpajakan *official assessment system* menjadi *self assessment system.* Terdapat 5M dalam *self assessment system* wajib pajak, yaitu dengan mendaftarkan diri di KPP, wajib pajak memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), selanjutnya jumlah pajak terhutang dapat dihitung sendiri, pajak terhutang disetor ke bank atau kantor giro pos, serta melaporkan penyetoran tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), dan penetapan jumlah pajak terhutang dengan melakukan pengisian SPT (Maria, 2012). *Self assessment system* menjadi sistem perpajakan yang riskan

akan menyebabkan pelanggaran yang menjadi bentuk dari penghindaran atau perlawanan pajak (Mulyani *et al*, 2013).

Perusahaan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, untuk menghitung jumlah besarnya pembayaran pajak dengan melihat laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pihak manajemen melakukan hal ini karena menginginkan pendapatan perusahaan yang besar dengan pengenaan pajak yang rendah. Terdapat perbedaan tujuan tentang penerimaan pajak antara pemerintah dengan perusahaan, dimana memaksimalkan penerimaan pajak yaitu menjadi tujuan dari pemerintah sedangkan perusahaan berupaya untuk menghasilkan keuntungan yang sangat besar dengan beban pajaknya kecil sehingga dapat mensejahterakan pemilik dan tetap mempertahankan operasi perusahaannya. Praktik yang dilakukan sebagai berikut: (a) Usaha yang manfaatnya untuk meminimalkan pajak hutang yang sifatnya diperbolekan dengan aturan yang berlaku yaitu penghindaran pajak atau *tax avoidance*, (b) Usaha meminimalkan hutang pajak sifatnya tidak diperbolehkan (*unlawful*) tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu penggelapan pajak (*tax evasion)* (Suandy, 2011:7).

Maka, praktik penerimaan pajak terjadi hambatan yaitu terdapat pihak-pihak yang melakukan praktik penghindaran dari pajak karena terdapat ketentuan yang memperbolehkan atau yang disebut *tax avoidance*. Menurut Hanlon & Heitzman (2010) berpendapat bahwa jumlah suatu pajak dikurangi menjadi susunan perencanaan pajak.

Peristiwa yang terjadi di Indonesia terkait dengan *tax avoidance* atau penghindaran pajak dimuat dalam berita bahwa PWYP (*Publish What You Pay*)

yang ditulis oleh Nuraeni (2015) menyatakan periode 2003-2014 negara telah kehilangan Rp 23,89 triliun karena perusahaan tambang telah melakukan praktik penghindaran pajak. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang sangat besar praktik pengemplangan dan penghindaran pajaknya yang mana subsektor yang paling besar yaitu subsektor batubara. Perusahaan pertambangan khususnya sektor batubara merupakan sektor primadona untuk sumber energi. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, berikut persentase tingkat *tax ratio* perusahaan batubara pada tahun 2014-2016, yaitu:

Tabel 1.2

Persentase Tax Ratio Perusahaan Batubara

Tahun	Tax Ratio
2014	4,43%
2015	4,72%
2016	3,88%

(Sumber: Kemenkeu.go.id, 2019)

Selanjutnya, pemerintah telah mengamati bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak sektor pertambangan batu bara rendah, misalnya tahun 2015 pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang dilaporkan oleh pengusaha batubara tercatat sebanyak 2.557, sedangkan ada 3.624 yang tidak melaporkan SPT (www.kemenkeu.go.id).

Dalam proses penghindaran pajak dapat dilakukan dengan beberapa cara yang termasuk ke dalam karakteristik perusahaan karena merupakan ciri khas suatu entitas usaha. Performa keuangan juga dapat dilihat dari beberapa karakteristik perusahaan tersebut. Jenis karakteristik yang termasuk sebagai karakteristik perusahaan antara lain, jenis suatu entitas, *financial leverage*, tingkat

likuiditas, kepemilikan perusahaan, profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan (*size firm)*, dan sebagainya (Mulyani *et* al, 2013). Maka, peneliti menggunakan karakteristik perusahaan yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan.

Leverage dilihat dari pembiayaan perusahaan terhadap hutang yang menjadi tolak ukur tingginya nilai perusahaan. *Leverage* mengindikasikan penggunaan hutang untuk pembiayaan investasi yang berasal dari pihak ketiga dengan jumlah pendanaan yang tinggi dapat terjadi tingginya pada biaya bunga. Pengaruh dari biaya bunga yang tinggi yaitu adanya pengurangan dari beban pajak suatu perusahaan. Kurniasih dan Sari (2013) berpendapat bahwa penggunaan hutang yang tinggi oleh suatu perusahaan untuk pendanaan perusahaannya mengakibatkan tingginya praktik penghindaran pajak perusahaan tersebut.

Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian dengan hasil *Leverage* signifikan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dan juga Annisa (2017) serta Darmawan dan Sukartha (2014). Namun ada pula beberapa penelitian yang telah diteliti oleh Dewinta dan Setiawan (2016) serta *Leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (Swingly dan Sukartha, 2015).

Firm size atau ukuran perusahaan yaitu suatu nilai yang diklasifikasikan dalam perusahaan baik itu karakteristik besar maupun kecil berdsarkan *total asset*, *log size*, dan sebagainya. *Total asset* yang hasilnya besar menunjukkan ukuran perusahaan akan besar juga, sehingga ukuran perusahaan dimana mempunyai nilai besar mengakibatkan transaksi yang dilakukan semakin kompleks, hal ini dapat mengindikasikan bahwa setiap transaksinya perusahaan menggunakan peluang melaksanakan *tax avoidance* (Radiansah dan Nofryanti, 2015). Hasil penelitian

Wijayanti (2017) dan Wardini dan Khoiriyah (2018) menerangkan bahwa ukuran perusahaan positif berpengaruh dengan *tax avoidance*. Penelitian Annisa (2017) menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh.

Good Corporate Governance berfungsi sebagai perlindungan bagi investor terhadap pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*) akibat dari perbedaan kepentingan. Peran dari dewan komisaris diberi kekuasaan untuk melihat kinerja perusahaan dan keputusan diambil untuk pemilik, tetapi terjadi perbedaan kepentingan yang dimilki antara pihak agen dengan pemegang saham. *Good corporate governance* dalam penelitian ini adalah komisaris independen dan kualitas audit. Komisaris independen yang jumlahnya banyak pada suatu perusahaandengan pengawasan manajemen semakin ketat (Sari, 2014). Kualitas audit, akan melaporkan pada laporan keuangan auditan jika auditor mengaudit laporan keuangan terjadi kemungkinan kesalahan maupun pelanggaran (Dewi dan Jati, 2014).

Beberapa penelitian yang terkait dengan *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*, antara lain penelitian Eksandy (2017) berpendapat komisaris independen brpengaruh terhadap *tax avoidance*. Bertolak belakang dengan penelitian Wijayanti (2017) menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian Dewi dan Jati (2014) bahwa *good corporate governance* diukur dengan kualitas audit yang hasilnya menerangkan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena peneliti menggunakan sampel perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Proksi penghindaran pajak atau *tax avoidance* menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) dan menggunakan empat variabel yaitu *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Size Firm*), Komisaris Independen, dan Kualitas Audit. Sehingga, penelitian ini dilakukan karena termotivasi dengan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Hasil penelitian yang berbeda antara penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk menguji kembali dan melakukan pengembangan penelitian berjudul **"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)".**

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance?
4. Bagaimana pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis *Leverage* berpengaruh positif atau negatif terhadap *Tax Avoidance*.
2. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh positif atau negatif terhadap *Tax Avoidance*.

3. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Komisaris Independen berpengaruh positif atau negatif terhadap *Tax Avoidance*.
4. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Kualitas Audit berpengaruh positif atau negatif terhadap *Tax Avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk peneliti, masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti tersebut. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, adanya penelitian ini diharapkan secara langsung mengetahui sejauh mana penghindaran pajak, dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di suatu perusahaan, dan menambah wawasan pengetahuan tentang *Tax Avoidance.*
b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berhubungan dengan *Tax Avoidance*.
c. Bagi pembuat kebijakan, adanya penelitian ini dapat membantu pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang manajemen dalam melakukan *Tax Avoidance*, serta menjadi masukan dan saran untuk sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitaan dengan *Tax Avoidance*.
d. Bagi perusahaan, adanya penelitian ini dapat mengevaluasi kinerja serta membantu dalam pertimbangan manajemen.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dan terdiri dari 5 bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan hal-hal yang melandasi penulis melakukan penelitian yang dimulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dan mendasari penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang meliputi; ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta definisi operasional variabel.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan melakukan analisis mengenai pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menarik suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, dan keterbatasan penelitian serta saran yang bermanfaat yang berhubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, Maria. 2008. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Investment Oppurtunity Set, dan Profitability terhadap Kebijakan Deviden. Universitas Diponegoro, Semarang.

Annisa, Nuralifmida Ayu dan Lulus Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol 8(2), 95-189.

Annisa. 2017. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015). *JOM Fekon, Vol. 4(1).*

Arry. 2017, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Competitive*, Vol 1 (1).

Damayanti, Susanto. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Resiko Perusahaan, Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 5 (2).

Darmawan, I Gede, dan I Made Sukartha. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Govermance, Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana,* 9.1(2014) : 143- 161.

Dewi Kusuma Wardani, Desi Khoiriyah. 2018. Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Yogyakarta: *Jurnal Akuntansi Dewantara.*

Dewi, Ni Nyoman K, I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249-260.

Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 14(3),158- 161.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics 50 (2010)*, 127-178.

http://www.bps.go.id

http://www.idx.co.id

http://www.katadata.co.id

http://www.kemenkeu.go.id

http://www.pajak.go.id

Jensen, Michael C., Meckling, Wiliam H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal od Financial Economic,* Vol 3(4).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *APBN 2018*. https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, 30. Retrieved from www.governance-indonesia.or.id.

Kuriah, Lailatul. 2016. Pengaruh Krakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya.*

Kurniasih, Tommy, Maria. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18:58-66.

Maraya, Yendrawati. 2016. Pengaruh Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2).

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan* (Edisi Revisi 2011). Yogyakarta: Andi.

Maria, Sari, Afriyanti. 2012. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPH Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis.*

Mulyani, S., Darminto, M.G. Endang. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek tahun 2008-2012). *Jurnal perpajakan,* 2(1).

Muzakki, M. R. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-8.

Nuraeni, Asri. (2015, 19 Oktober). Jangan Ampuni Perusahaan Tambang PelakuKejahatan Perpajakan. *Publish What You Pay Indonesia.* Diambil dari *http://www.pwyp.*org

Nuryan, I. 2016. Strategy Development And Implementation Of Good Corporate Governance (GCG) On BUMN And BUMD In Indonesia. *Jurnal AdBispreneur*, 1(2), 145-152.

Organization for Economic Coperation and Development (OECD). 2004. The OECD Principles of Corporate Governance. [Online: http://www.oecd.org]

Radiansah, Nofriyanti. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Banten: *Jurnal Universitas Universitas Pamulang.*

Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus, Buku 1 edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Gusti Maya. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Padang: Artikel Universitas Negeri Padang.*

Sartika, Widya. 2012. Analisis Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variable Pemoderasi. *Depok: Universitas Indonesia.*

Sartori, Nicola. 2010. *Effect of Strategic Tax Be-haviors on Corporate Governance.*

Siregar, Rifka. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya*.

Suandy, Erly. 2011. Hukum Pajak. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto, K. D, dan Supramono. 2012. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresifitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 167-177.

Swingly, Calvin., dan I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif. Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1),47- 62.

Undang-Undang Republik Indoensia No.16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Utami, M. W. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.

Widyawati, Adika, Anggarita, 2013. Pengaruh Konvergensi, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Timeliness dan Manajemen Laba. *Depok: Jurnal Universitas Indonesia*.

Wijayanti, Ajeng, Anita, Chomsatu. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG, Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Batik Surakarta*.